

**GEOLOGI DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN
SATUAN BATULEMPUNG FORMASI HALANG
DAERAH SINDANGBARANG DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN KARANGPUCUNG, KABUPATEN CILACAP,
PROVINSI JAWA TENGAH**

SARI

Agung Prihantoko
111.120.118

Secara administratif daerah penelitian terletak di daerah Desa Sindangbarang dan sekitarnya, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Koordinat daerah penelitian berada di 265000 mT-272000 mT dan 9174000 mU-9179000 mU; dengan total luas area pemetaan seluas 35 km².

Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi, bentuk asal daerah penelitian dibagi menjadi tujuh satuan bentuklahan, antara lain lembah sinklin (S17), perbukitan homoklin (S21), lembah homoklin (S22), perbukitan lipatan (S23) perbukitan sinklin (S24), dataran alluvial (F1), dan tubuh sungai (F22).

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi empat satuan dari tua ke muda, antara lain Satuan batupasir Rambatan berumur Miosen Tengah – Akhir (N14 – N16), Satuan batulempung Halang berumur Miosen Akhir – Pliosen Awal (N16 – N19), Satuan batulempung moluska Tapak berumur Pliosen Awal – Akhir (N19 – N20), dan Satuan endapan alluvial berumur *Recent*.

Struktur geologi daerah penelitian meliputi lipatan dan sesar. Sesar daerah penelitian berarah Barat daya-Timur laut.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, analisa umur relatif, kedalaman, sifat karbonat, profil di 2 lokasi, measuring section serta hadirnya Sikuen Bouma berupa fasies *Classical Turbidite* (CT) dan *Massive Sandstone* (MS) dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendapan Satuan batulempung karbonatan Halang adalah pada lingkungan kipas bawah laut dengan mekanisme arus turbidit yaitu *Smooth Portion of Suprafan Lobes* dan *Smooth-Channelled* (Walker, 1984)

Kata kunci: lingkungan pengendapan, turbidit, Walker